BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan dijadikan untuk penelitian adalah SDN Karyasari 2 Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang pemanfaatan media *puppet show* dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Adapun waktu yang dilaksanakan untuk penelitian ini pada bulan Maret 2021 sampai bulan Agustus 2021

B. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 211:6). Menurut Sugiyono (dalam Syafnidawaty, 2020) penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *puposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan mengenai penerapan media *puppet show* dalam

mengembangkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan media *puppet show* dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Selain itu, dapat juga diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

C. Subyek Penelitian atau Sumber Data

Subyek penelitian menurut Arikunto (2016:26) memberikan batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Subyek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 4 di SDN Karyasari 2 Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok sebanyak 20 orang siswa.

Sumber data adalah bukti atau fakta yang digunakan untuk bahan percobaan masalah dan sumber data di mana data yang akan di gali dalam masalah ini. Dilihat dari segi pentingnya data, inilah penjelasan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ini didapat dengan menggunakan lembar observasi maupun wawancara yang telah ditemukan siapa partisipant yang menggali informasi sebelum menentukan partisipant peneliti menentukan kriteria-kriteria agar informasi yang didapat bermanfaat untuk penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.1 Data Primer

No.	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1.	20 orang siswa kelas 4	Penerapan media *puppet show* dalam mengembangkan kemampuan berbicara	Lembar Observasi Wawancara Dokumentasi

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi data primer dan data sekunder berupa data yang terkaitan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara di SDN Karyasari 2 dan menggunakan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) dan evaluasi. Dengan adanya dua data tersebut maka peneliti dapat mendeskripsikan tentang apa saja yang diteliti.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasinya ada 2 yaitu 1 untuk observasi kemampuan berbicara siswa. Dan lembar observasi yang ke-2 yaitu observasi proses pembelajaran dengan menggunakan *puppet show*. Metode ini digunakan untuk memperolah data tentang kemampuan berbicara siswa sekolah dasar di SDN Karyasari 2 Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Pembelajaran menggunakan Media *Puppet Show*

No.	Aspek Observasi	Tanggapan Siwa	Skor				
			1	2	3	4	5
	Kegiatan Awal						
1.	Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas.	• Siswa siap untuk belajar • Siswa menjawab salam guru					
2.	Guru memberikan apresiasi	• Siswa memperhatikan guru					
3.	Guru memberikan motivasi	• Siswa terlihat senang					
4.	Guru mempersiapkan media *puppet show* yang akan digunakan.	• Siswa terlihat senang dalam persiapan penggunaan media *puppet show*					
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan.	• Siswa sudah memahami langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh guru					
	Kegiatan Inti						
6.	Guru mengkondisikan siswa agar untuk siap melihat sebuah pertunjukkan media *puppet show*	• Siswa tertarik terhadap penggunaan media *puppet show*					
7.	Guru memulai pertunjukkan media *puppet show*	• Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran menggunakan media *puppet show*					
8.	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada cerita	• Siswa aktif bertanya					

	yang telah disampaikan						
Kegiatan akhir							
9.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	• Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya					
10.	Guru menutup pembelajaran	• Siswa menjawab salam penutup					

Selain observasi proses pembelajaran, data penelitian ini juga diperoleh dari hasil kemampuan berbicara siswa. Berikut adalah tabel lembar observasi kemampuan berbicara siswa.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara

Aspek	**Skala Nilai**					**Deskripsi**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	
Bahasa Cerita						
Pelafalan						
Intonasi						
Pilihan Kata						
Isi Cerita						
Kesesuaian Cerita						
Keruntunan Cerita						
Perfoma						
Keberanian						
Kelancaran						
Jumlah Skor						
Kriteria						

Sumber : *Fitria Hadiyanti, hal 28* (Zahrah, 2019)

Dari tabel di atas, dapat dijabarkan menjadi rubric penilaian. Berikut adalah tabel rubric penilaian kemampuan berbicara.

Tabel 3.4 Rubric Penilaian Kemampuan Berbicara

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Pelafalan	Pengucapan sangat jelas dan tepat sehingga mudah dipahami	5
		Pengucapan jelas dan mudah dipahami	4
		Pengucapan cukup jelas	3
		Pengucapan kurang jelas, sehingga memerlukan konsentrasi pendengar	2
		Pengucapan tidak jelas dan tidak dapat dipahami	1
2.	Intonasi	Volume suara sangat jelas, lantang dan nada kalimat sangat tepat	5
		Volume suara terdengar jelas, kurang lantang, dan nada kalimat tepat	4
		Volume suara terdenfar namun tidak menjangkau seluruh kelas dan nada kalimat cukup tepat	3
		Volume suara samar-samar dan nada kalimat kurang tepat	2
		Volume suara sangat pelan dan tidak terdengar, serta nada kalimat tidak tepat.	1
3.	Pilihan Kata	Kata-kata yang dipilih sangat tepat, bervariasi dan menggunakan bahasa sendiri	5
		Kata-kata yang dipilih tepat, bervariasi, dan menggunakan bahasa sendiri	4
		Kata-kata yang dipilih cukup tepat, kurang beragam, dan kadang-kadang tercampur bahasa ibu	3
		Kata-kata yang dipilih kurang tepat, kurang beragam, dan sering tercampur bahasa ibu	2
		Kata-kata yang dipilih terbatas, dan dijumpai kata yang tidak sesuai	1
4.	Kesesuaian Cerita	Cerita sangat sesuai dengan penuturan guru	5
		Cerita sudah sesuai dengan penuturan guru	4
		Cerita cukup sesuai dengan penuturan guru	3

		Cerita kurang sesuai dengan penuturan guru	2
		Cerita tidak sesuai dan menyimpang dari penuturan guru	1
5.	Keruntunan Cerita	Penuturan cerita sangat teratur	5
		Penuturan cerita teratur	4
		Penuturan cerita cukup teratur	3
		Penuturan cerita kurang teratur	2
		Penuturan cerita tidak teratur	1
6.	Keberanian	Sangat berani tampil, sangat cepat mengambil inisiatif, dan mencoba hal baru tanpa ragu-ragu	5
7	Kelancaraan	Lancar dalam membaca sebuah cerita, tidak mengeja kalimat	5

Sumber : *Fitria Hadiyanti, hal 29* (Zahrah, 2019)

Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Berbicara

Kriteria	Skor yang didapatkan
Sangat Baik	83-95
Baik	72-82
Cukup Baik	61-71
Kurang	<70

Sumber : *Fitria Hadiyanti, hal 29* (Zahrah, 2019) *serta di modifikasi peneliti*

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara langsung kepada partisipan secara mendalam, karena ingin mengetahui keseluruhan mengenai kemampuan berbicara. Agar wawancara dapat berjalan dengan lancar, maka hubungan peneliti dengan subyek penelitian merupakan partner. Pihak yang akan peneliti wawancara yaitu guru dan siswa.

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
1.	Kemampuan berbicara siswa sekolah dasar di SDN Karyasari 2	Profil Siswa	• Proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbicara • Evaluasi proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbicara • Faktor kemampuan berbicara	Siswa SDN Karyasari 2	Wawancara terbuka (tidak terstruktur)
2.	Kemampuan Berbicara siswa sekolah dasar di SDN Karyasari II	Profil Sekolah	• Proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbicara • Tujuan dalam mengembangkan kemampuan berbicara • Pesan/kesan dalam proses pembelajaran	Wali kelas IV SDN Karyasari II	Wawancara terbuka (tidak terstruktur)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebuah pelengkap data untuk mendapatkan data tertulis. Dokumentasi yang berbentuk tulisan yaitu hasil tes kemampuan berbicara yang berbentuk gambar di antaranya foto.

4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2017:189) penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data. Data tersebut menggunakan lembar observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari sumber data yang sama. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut:

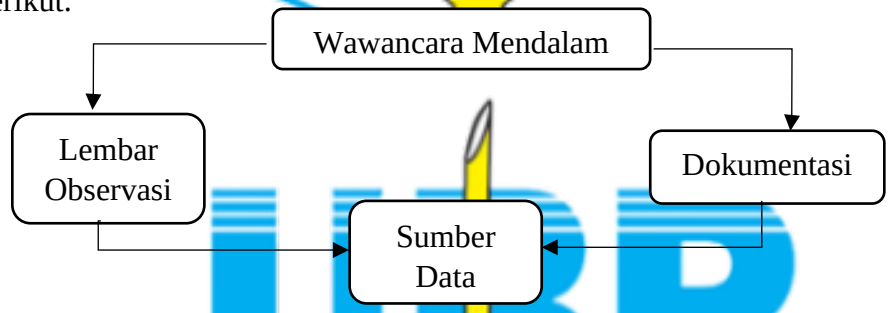

Gambar 3.1 Triangulasi Data

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data kualitatif merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil data di lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori perlu menjabarkan ke dalam unit – unit untuk melakukan sintesis, menyusun pola – pola yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang lain.

Menurut Creswell (2018:251) analisis dalam penelitian kualitatif dimulai dari menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk di analisis kemudian mereduksi data tersebut menjadi hasil melalui pengkodean dan peringkas kode

dan terakhir menyajikan data ke dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan. Berikut pengertian analisis data menurut Milles dan Huberman:

1. *Data Reduction* / Reduksi data

   Data yang diperoleh di lapangan berjumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terarah. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka semakin lama peneliti berada di lapangan jumlah data yang akan diperoleh akan semakin banyak. Untuk itu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya yang berkaitan dengan pemanfaatan media *puppet show* dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa di SDN Karyasari II Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

2. *Data Display* / Penyajian Data

   Data selanjutnya adalah penyajian data, di dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar-kategori dan sejenisnya. Untuk memudahkan agar dipahami dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami juga dalam penelitian ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif. Maka dalam hal ini, menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian pemanfaatan media *puppet show* dalam mengembangkan

kemampuan berbicara siswa sekolah dasar di SDN Karyasari II Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

3. *Conclusion Drawingn / verification*

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dengan dukungan oleh bukti data yang valid dan konsisten pada saat penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data sehingga akan memperoleh kesimpulan yang nyata (Umrati, 2020). Berikut bagan analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman :

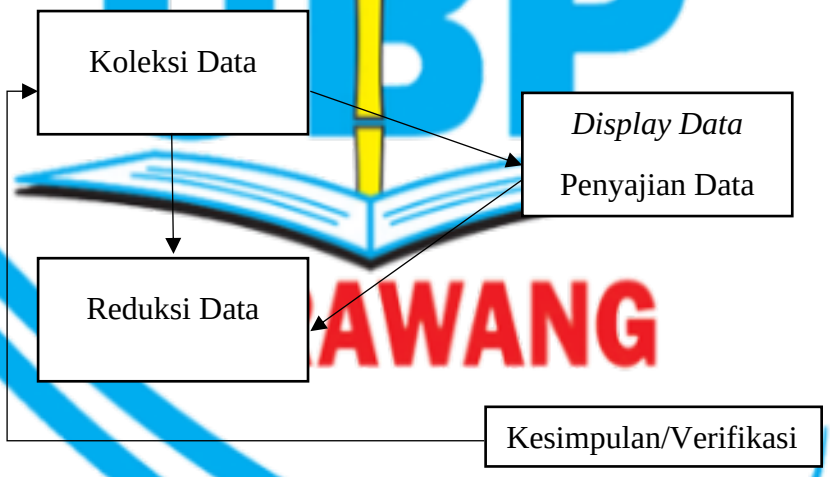

Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif menurut Milles dan Huberman

UBP
KARAWANG